

Penguatan Kompetensi Guru SD dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Digital Siswa

Ambar Winarni ^{1*}, Dian Mustikasari ²

¹⁻² Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

* ambarwinaarni@gmail.com

Abstrak

Kemampuan literasi membaca dan digital merupakan hal yang saling berkaitan dan satu kemampuan kognitif yang diutamakan penguasaannya dalam AKM. Berbagai jenis media pembelajaran yang mengikuti perkembangan digitalisasi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi. Masih rendahnya kemampuan literasi membaca dan digital siswa berkaitan dengan masih belum maksimalnya kemampuan guru dalam memahami, mengimplementasikan dan mengintegrasikan literasi membaca dan digital. Dengan adanya masalah tersebut, salah satu solusi yang ditawarkan adalah penguatan kompetensi guru-guru SD dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca dan digital siswa diberikan melalui kegiatan PKM di lingkungan Kelompok Kerja Guru (KKG) Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Kembaran, Banyumas. Diharapkan melalui kegiatan pelatihan ini dapat membantu guru-guru dalam meningkatkan kompetensinya, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dan digital siswa, Metode pelaksanaan kegiatan yaitu Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kompetensi guru terkait memahami, mengimplementasikan dan mengintegrasikan literasi membaca dan digital.

Kata Kunci: literasi, membaca, digital, penguatan, kompetensi

Pendahuluan

Pandemi virus corona membuat pemerintah meniadakan Ujian Nasional (UN), yang secara resmi akan diadakan pada tahun 2021. Selama masa Menteri Pendidikan Nadiem Makarim, Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) digunakan sebagai pengganti penilaian keberhasilan siswa di sekolah dasar, menengah, dan atas. Fokus AKM ini akan mengevaluasi kemampuan literasi, numerasi, dan survei karakter siswa. Hal ini juga disebabkan oleh perubahan yang dilakukan pada kurikulum, yang kini dikenal sebagai Kurikulum Merdeka, di mana metode pembelajaran disesuaikan berdasarkan tahap capaian siswa. Akibatnya, menjadi tanggung jawab tambahan bagi guru untuk menerapkan Kurikulum Merdeka.

Literasi dianggap penting untuk pertumbuhan intelektual dan kompetisi setiap orang di Indonesia. Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

sebenarnya telah digalakkan sejak tahun 2015. Untuk menyukseskan pembangunan Indonesia di abad ke-21, masyarakat dan lembaga pendidikan harus menguasai enam literasi dasar: literasi bahasa, literasi numerasi, literasi ilmu pengetahuan, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan.

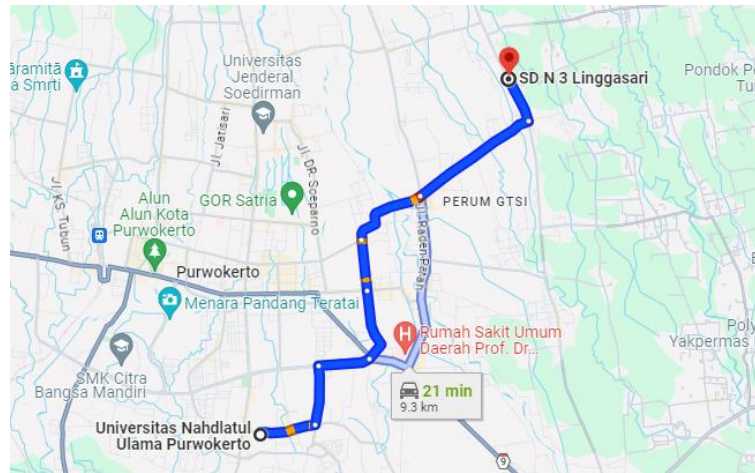
Budaya membaca siswa yang buruk adalah masalah terbesar dalam sistem pendidikan negara ini. Indonesia menerima skor rata-rata 371 dalam laporan PISA 2018. Ada di peringkat ke-74 dari penelitian yang menilai 600.000 anak berusia 15 tahun dari 79 negara. Karena minat baca yang rendah di masyarakat kita, kualitas bangsa kita sangat terpengaruh. Akibatnya, kita tidak dapat mengikuti perkembangan dunia dalam ilmu pengetahuan dan informasi. Pada akhirnya, ini akan berdampak pada ketertinggalan Indonesia di dunia. Akibatnya, kita harus mengikuti langkah-langkah yang diambil oleh negara-negara maju untuk mendorong minat baca sejak dini di sekolah dasar, menengah, dan atas serta menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dimulai dengan proses pendidikan yang dilakukan oleh guru dan siswa di sekolah.

Literasi membaca adalah kunci untuk menciptakan literasi digital yang kuat. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan orang untuk memahami arahan, petunjuk, atau informasi tentang penggunaan teknologi digital. Mereka juga dapat memahami dan menafsirkan konten digital. Di dunia yang semakin terhubung secara digital, literasi membaca dan literasi digital sangat terkait satu sama lain. Orang yang memiliki literasi membaca yang baik juga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam literasi digital dengan lebih baik, sementara orang yang memiliki literasi digital yang baik juga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam literasi digital dengan memberi mereka akses ke berbagai sumber daya bacaan dan pengalaman pembelajaran online. Minat membaca dapat ditingkatkan melalui literasi digital dan diperlukan bimbingan yang tepat dan persiapan yang matang oleh para pendidik (Fauziyah & Kurniawan, 2020). Keduanya saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Literasi membaca yang baik dapat membantu seseorang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan digital. Literasi digital juga memungkinkan. Salah satu faktor pendukung peningkatan literasi membaca adalah faktor familiarity generasi Z terhadap bahan bacaan berbasis elektronik. Buku elektronik juga memiliki banyak keunggulan yaitu lebih menarik, lebih mudah didistribusikan, dapat diakses di mana saja, dan lebih mudah diperbanyak atau digandakan (Permatasari, Iftitah, Sugiarti, & Anwas, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi digital dan membaca saling terkait.

Berdasarkan hal di atas, kemampuan literasi membaca dan digital merupakan hal yang saling berkaitan dan satu kemampuan kognitif yang diutamakan penguasaannya dalam AKM. Berbagai jenis media pembelajaran yang mengikuti perkembangan digitalisasi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi. Dengan adanya masalah tersebut, salah satu solusi yang ditawarkan adalah penguatan kompetensi guru-guru SD dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca dan digital siswa diberikan melalui kegiatan PKM di lingkungan Kelompok Kerja Guru (KKG) Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Kembaran, Banyumas. Sekretariat KKG Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Banyumas ini bertempat di SD Negeri 3 Linggasari. Diharapkan melalui kegiatan pelatihan ini dapat membantu guru-guru dalam meningkatkan kompetensinya, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dan digital siswa,

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di lingkungan KKG Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Sumbang. Kegiatan ini bertempat di Ruang Kelas SD Negeri 3 Linggasari.



Gambar 1. Lokasi PKM (SD Negeeri 3 Linggasari)

Tahap Persiapan Kegiatan

Beberapa kegiatan dilaksanakan pada tahap persiapan, diantaranya melakukan survey dan koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu bertemu dengan Ketua KKG Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Sumbang, Bapak Nova Abadul Fahmi, S.Pd, permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Ketua KKG Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Sumbang dan Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto terkait urusan administrasi (surat-menysurat), persiapan alat dan bahan serta akomodasi, persiapan tempat untuk pelaksanaan kegiatan yaitu menggunakan ruang kelas SDN 3 Linggasari dan *briefing* tim untuk kegiatan pengabdian ini.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Kompetensi Guru SD dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Digital Siswa di Lingkungan KKG Kecamatan Kembaran meliputi pembukaan dan perkenalan dengan para guru yang tergabung dalam KKG Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Sumbang, penyampaian materi inti kegiatan yang terdiri dari materi terkait literasi membaca dan digital secara tatap muka dan dilanjutkan diskusi.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Tahap evaluasi dilakukan survei melalui tanya jawab langsung dan penyebaran kuisioner kepada para peserta. Hasil survei menunjukkan bahwa para peserta puas terhadap seluruh rangkaian kegiatan pengabdian, mulai dari narasumber, rangkaian kegiatan diskusi, hingga materi yang disajikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Lingkungan KKG Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Sumbang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2023 di Ruang Kelas SDN 3 Linggasari. Kegiatan Penguatan Kompetensi Guru SD dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Digital Siswa di Lingkungan KKG Kecamatan Kembaran pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 13.00 -16.00 WIB dengan peserta sebanyak 29 orang dari 40 peserta yang diundang. Kegiatan dimulai tepat waktu yang diawali dengan pembukaan dan perkenalan dengan para guru yang tergabung dalam KKG Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Sumbang. Kemudian penyampaian, materi inti kegiatan yang terdiri dari materi terkait literasi membaca dan digital, dengan naasumber Ambar Winarni, S.Si., M.Si. dan Dian Mustikasari, S.Pd., M.Pd.



Gambar 2. Penyampaian materi penguatan literasi digital



Gambar 3. Penyampaian materi penguatan literasi membaca

Setelah materi disampaikan, selanjutnya dilakukan sesi diskusi. Peserta mendiskusikan tentang pengalaman masing-masing dalam mengimplementasikan literasi membaca dan digital pada siswa. *Sharing session* dilakukan untuk menjawab kendala dan keluhan yang dialami para peserta dan cara mengatasinya.



Gambar 4. Diskusi (*sharing session*) dengan peserta terkait literasi membaca dan digital

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan selama proses kegiatan pelatihan berlangsung dengan cara melakukan tanya jawab langsung dan dan penyebaran kuisisioner kepada para peserta kepada peserta pelatihan setelah penyampaian materi. Dari hasil pertanyaan yang diajukan mayoritas peserta dapat menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai materi yang telah disampaikan. Hasil survei menunjukkan bahwa para peserta puas terhadap seluruh rangkaian kegiatan pengabdian, mulai dari narasumber, rangkaian kegiatan diskusi, hingga materi yang disajikan.



Gambar 5. Peserta kegiatan pengabdian

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para guru diberikan penguatan kemampuan literasi membaca dan digital melalui materi cara baik meningkatkan literasi khususnya membaca dan digital, para guru mengetahui bagaimana

cara baik meningkatkan literasi khususnya membaca dan digital, tingkat pemahaman dalam pelatihan tersebut dapat dievaluasi dengan diskusi dan tanya jawab serta mengisi mentimeter untuk survey kemampuan literasi digital.

Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa Penguatan Kompetensi Guru SD dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Digital Siswa di Lingkungan KKG Kecamatan Kembaran ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para guru dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca dan digital siswa. Selain itu, diharapkan semakin meningkatkan hasil prestasi peserta didik dari para guru yang mengikuti kegiatan ini, khususnya dalam asesmen nasional (AKM). Karena prinsip pengembangan literasi digital bersifat berjenjang. Dengan literasi digital diharapkan siswa akan memiliki kemampuan yang luar biasa dalam berpikir, belajar, melakukan komunikasi, bekerjasama, dan berkarya (Muliani, et al., 2019). Literasi digital dan membaca merupakan kegiatan yang perlu dikembangkan adalah bagaimana keluarga, lembaga pendidikan formal dan nonformal, serta pemerintah perlu memfasilitasi pengembangan kemampuan literasi digital (Syah, Darmawan, & Purnawan, 2019).

Kesimpulan

Kegiatan PKM telah terlaksana dengan baik yang ditunjukkan dengan diselesaikannya tugas bagi para peserta, dalam hal ini para guru di lingkungan KKG Kecamatan Kembaran dengan baik setelah diberikan penguatan kemampuan literasi membaca dan digital oleh tim dosen PKM Penguatan Kompetensi Guru SD dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Digital Siswa di Lingkungan KKG Kecamatan Kembaran.

Diharapkan kerjasama antara KKG Kecamatan Sumbang dan Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, khususnya Program Studi Matematika akan terus berlanjut. Selain itu, diharapkan para dosen Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto dapat mengembangkan proses upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca dan digital para guru dan siswa SD. Sehingga pengabdian terhadap masyarakat oleh para dosen Program Studi Matematika dapat dirasakan langsung oleh khalayak luas.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan pengabdian ini, yaitu LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto serta Ketua KKG Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Sumbang beserta para guru-guru sebagai peserta.

Referensi

- Fauziyah, R., & Kurniawan, K. (2020). Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Literasi Digital. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*.
Gramedia. Pengertian AKM: Tujuan, Konsep, dan Komponen, 23 Juni 2023, 08.28, <https://www.gramedia.com/literasi/akm/>

- LPMP DKI. BerBaRing: "Literasi Membaca dalam Pembelajaran dan Asesmen Kompetensi Minimum", 23 Juni 2023, 08.30, <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/literasi-membaca-dalam-pembelajaran-dan-asesmen-kompetensi-minimum/>
- LPMP DKI. BerBaRing: "Literasi Membaca dalam Pembelajaran dan Asesmen Kompetensi Minimum", 23 Juni 2023, 08.30, <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/literasi-membaca-dalam-pembelajaran-dan-asesmen-kompetensi-minimum/>
- Mtsn2blitar.sch.id, Literasi dalam AKM, Menuju Generasi Indonesia yang Literat, 23 Juni 2023, 08.16, <https://mtsn2blitar.sch.id/literasi-dalam-akm-menuju-generasi-indonesia-yang-literat/>
- Muliani, A., Karimah, F. M., Liana, M. A., Pramudita, S. A., R, M. K., & Indramayu, A. (2019). Pentingnya Peran Literasi Digital bagi Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4. untuk Kemajuan Indonesia. *Journal of Education and Technology*, 27-92.
- Permatasari, A. D., Iftitah, K. N., Sugiarti, Y., & Anwas, O. M. (2022). Peningkatan Literasi Indonesia Melalui Buku Elektronik. *Journal Teknologi Pendidikan*, Vol 2, 262-282.
- Pusdatin Kemdikbud. Menilik Kesiapan Asesmen Nasional dari Kacamata Kecakapan Digital, 23 Juni 2023, 08.35, <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/menilik-kesiapan-asesmen-nasional-dari-kacamata-kecakapan-digital/>
- Radar Semarang, Kesiapan Siswa Menghadapi AKM Literasi Membaca. 23 Juni 2023, 08.26, <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/opini/2021/04/20/kesiapan-siswa-menghadapi-akm-literasi-membaca/>
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal AKRAB*, 2, 60-69.